

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA AYAM
PETELUR TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI KARET
DI KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
ANGGA PRASETYA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA AYAM
PETELUR TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI KARET
DI KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

MOTTO

- *Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (Q.S. Al-Insyirah:6-8)*

Terucap syukurku kepada Allah SWT karena atas ridhonya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ *Orang tuaku Ayahanda Wagiman dan ibunda Saniati yang tak pernah lelah memberikan yang terbaik demi masa depan putramu.*
- ❖ *Adikku tercinta Anggi septiani yang selalu memberi semangat.*
- ❖ *Sahabat terbaikku dalam berbagi suka dan duka, canda dan tawa, susah dan senang teruntuk Sulis, Arif, yang senantiasa memberikan support.*
- ❖ *Teman-teman seperjuanganku keluarga besar Agribisnis A 2015 yang selalu memberikan dukungan dan solidaritas kalian yang tanpa batas.*
- ❖ *Almamaterku.*

RINGKASAN

ANGGA PRASETYA “Analisis Kontribusi Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur Terhadap Pendapatan Usahatani Karet di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. (Dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR dan HARNIATUN ISWARINI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan usaha ternak ayam ras petelur terhadap pendapatan petani penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan Juni sampai bulan Agustus 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, untuk metode penarikan contoh digunakan metode *Sampling Jenuh*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan usaha ternak ayam ras petelur terhadap pendapatan usahatani adalah sebesar 79%.

Kata Kunci : Kontribusi, Pendapatan Ayam Petelur, pendapatan Usahatani Karet.

SUMMARY

ANGGA PRASETYA "Analysis of Contribution of Chicken Laying Business Revenue to Rubber Farming Income in Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency". (Advised by **SUTARMO ISKANDAR** and **HARNIATUN ISWARINI**)

This study aims to determine how much contribution the business of laying hens to the income of farmers This research was conducted in Sungai Lilin District Musi Banyuasin District in June to August 2019. The research method used was a survey method, for the sampling method the sampling method was used. Saturated. Data collection methods used in this study are observation and interviews directly to respondents who have been determined using questionnaire aids that have been prepared previously. Data processing is performed using descriptive-quantitative methods. The results of the study showed that the contribution of laying hens to the farm income was 79%

Keywords: Contributions, Layer Chicken Income, Curry Farming income

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA AYAM
PETELUR TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI KARET
DI KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**oleh
Angga Prasetya**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA AYAM
PETELUR TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI KARET
DI KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

oleh
Angga Prasetya
412015032

telah dipertahankan pada ujian 26 Februari 2020

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si

Pembimbing Pendamping,



Harniatun Iswarini, SP., M.Si

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN:913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angga Prasetya
Tempat/Tanggal Lahir : Panca Tunggal/11 Mei 1997
Nim : 412015032
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 19 Februari 2020



(Angga Prasetya)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridhoNya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Analisis Kontribusi Pendapatan Usaha Ayam Petelur Terhadap Pendapatan Usahatani Karet diKecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”**, yang merupakan salah satu syarat sebelum melakukan penelitian lapangan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada **Dr.Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si** dan **Harniatun Iswarini, SP., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, Februari 2020

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

ANGGA PRASETYA dilahirkan di Desa Panca Tunggal, pada tanggal 11 Mei 1997, merupakan anak pertama dari Ayahanda Wagiman dan Ibunda Saniati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2009 di SDN 01 Panca Tunggal Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP Negeri 02 Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA Negeri 10 Palembang Kota Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Januari 2019 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 51 di Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Bulan Juni 2019 sampai Agustus 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Kontribusi Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
B. Tinjauan Pustaka	11
1. Konsepsi usaha ternak ayam petelur	11
2. Gambaran Umum Tanaman Karet	17
3. Konsepsi Pendapatan	19
4. Konsepsi Kontribusi Pendapatan	23
C. Model Pendekatan.....	24
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Tempat dan Waktu	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Metode Penarikan Contoh.....	26
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Kecamatan Sungai Lilin.....	30
B. Karakteristik Petani	34

C. Keadaan Umum Ternak Ayam Petelur	40
D. Pendapatan Ternak Ayam Petelur	43
E. Biaya Produksi Usahatani Karet	44
F. Pendapatan Petani Karet	45
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Telur Menurut Jenis Unggas.....	5
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
3. Letak Geograis Daerah Penelitian.....	30
4. Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin	31
5. Penduduk Berdasarkan Agama	31
6. Jenis Mata Pencaharian Pokok Masyarakat di Kecamatan Sungai Lilin.....	33
7. Prasarana dan Sarana penunjang kelancaran kehidupan masyarakat diKecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, 2019 ...	35
8. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Sungai Lilin.....	36
9. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan di Kecamatan Sungai Lilin.....	37
10. Jumlah Anggota Keluarga Responden di Kecamatan Sungai Lilin.....	38
11. Pengalaman Berusahatani Karet di Kecamatan Sunga Lilin	39
12. Pengalaman Berusahatani Ayam petelur di Kecamatan Sungai Lilin.....	39
13. Biaya tetap Biaya tetap yang di Keluarkan oleh peternak ayam ras petelur di Kecamatan Sungai Lilin	42
14. Rata-Rata Biaya variabel yang di Keluarkan oleh peternak ayam ras petelur di Kecamatan Sungai Lilin	42
15. Rata-Rata Total Biaya produksi yang di Keluarkan oleh peternak ayam r petelur di Kecamatan Sungai Lilin	43
16. Rata-Rata Produksi, Total Biaya, penerimaan dan Pendapatan dari ternak ayam petelur di Kecamatan Sungai Lilin	42
17. Rata-rata biaya produksi petani karet per tahun	

di Kecamatan Sungai Lilin.....	44
18. Rata-rata produksi, penerimaan, total biaya dan pendapatan petani karet di Kecamatan Sungai Lilin.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Kontribusi Pendapatan Usaha Ayam Petelur terhadap Pendapatan Petani Karet	24
2. Peta Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.....	50
3. Dokumentasi.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Sungai Lilin	50
2. Identitas usaha ayam petelur dan petani Karet di Kecamatan Sungai Lilin.....	51
3. Jumlah usaha ayam petelur yang diusahakan di Kecamatan Sungai Lilin.....	52
4. Jumlah alat yang digunakan dalam usaha ayam ras petelur yang diusahakan di Kecamatan Sungai Lilin.....	53
5. Rincian biaya tetap dalam usaha ayam petelur yang diusahakan di Kecamatan Sungai Lilin.....	54
6. Rincian biaya variabel usaha ayam petelur yang diusahakan di Kecamatan Sungai Lilin.....	55
7. Rincian biaya produksi usaha ayam petelur yang diusahakan di Kecamatan Sungai Lilin.....	56
8. Rata-rata produksi dan harga jual telur pada usaha ayam petelur yang diusahakan di Kecamatan Sungai Lilin.....	57
9. Jumlah produksi telur, harga jual dan penerimaan pada usaha ayam petelur yang diusahakan di Kecamatan Sungai Lilin	58
10. Pendapatan usaha ayam petelur yang diusahakan di Kecamatan Sungai Lilin.....	59
11. Rincian Biaya Tetap Petani Karet diKecamatan Sungai Lilin	60
12. Rincian Variabel Petani Karet diKecamatan Sungai Lilin.....	61
13. Rincian biaya produksi usahatani karet yang diusahakan di kecamatan Sungai Lilin	62
14. Rincian Penerimaan Petani Karet diSungai Lilin.....	63
15. Pendapatan Petani Karet diKecamatan Sungai Lilin	64
16. Total pendapatan usaha ayam ras petelur terhadap pendapatan usahatani karet di Kecamatan Sungai Lilin.....	65

17. Kontribusi Pendapatan Usaha Ayam Petelur Terhadap Pendapatan usahatani Karet di Kecamatan Sungai Lilin	66
---	----

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia telah memberikan peran yang cukup besar dalam perekonomian secara keseluruhan. Akhir-akhir ini telah timbul kesadaran bahwa pertanian yang terintegrasi dalam suatu sistem agribisnis merupakan salah satu sektor tangguh yang mampu bertahan dalam kondisi krisis. Pertanian juga merupakan sumber mata pencarian utama penduduk, sehingga sektor pertanian dapat dijadikan motor penggerak untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan kesempatan kerja dan berusaha. (Bahar, 2006).

Pembangunan pertanian merupakan suatu tindakan untuk mengubah kondisi yang lebih menguntungkan. Pembangunan pertanian yang merata terhadap kelima sektor pertanian yang meliputi subsektor tanaman pangan, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan berdampak akan semakin memantapkan peranan pertanian dalam pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja, penyumbang devisa dan mewujudkan tahanan pangan. (Arifin, 2005). Salah satu subsektor dalam pertanian yang sangat penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia dewasa ini dan yang akan datang adalah sub sektor perkebunan. Komoditi yang diusahakan dalam perkebunan banyak sekali diantaranya tebu, tembakau, kakao, sawit, karet dan lain-lain. (Taufik, 2014).

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai perkebunan karet yang cukup luas. Dengan demikian Indonesia memiliki peluang sebagai negara produsen karet alam. Hal itu berarti Indonesia dapat mengandalkan peroleh devisa negara melalui ekspor komoditas hasil pertanian yang satu ini yakni karet alam (Riyanto, 2012). Pada tahun 2017 luas areal perkebunan karet di Indonesia adalah sekitar 3.672.123 Ha dengan produksi 3.229.861 ton.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang menjadi daerah santra produksi karet terbesar. Hal ini dikarenakan Provinsi Sumatera Selatan banyak petani yang mengandalkan tanaman karet sebagai salah satu sumber mata pencarian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup, selain itu tanaman perkebunan lainnya seperti kopi, kelapa sawit dan teh, sehingga tidak mengherankan jika Provinsi Sumatera selatan memiliki areal perkebunan karet yang cukup luas.

Pada tahun 2016 luas perkebunan karet di Sumatera Selatan mencapai 1.251.709,74 Ha dengan produksi sebesar 1.260.231,88 ton. Jumlah produksi tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.018.357,88 ton dengan luas lahan perkebunan menurun. Perkebunan karet di provinsi Sumatera Selatan tersebar di beberapa kabupaten dan kota diantaranya kabupaten Ogan Komering, Muara Enim, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Musi Rawas Utara, Pali dan Kabupaten/Kota lainnya (BPS SUMSEL, 2017).

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah agraris dengan luas wilayah 14.265,96 km² yang terbagi menjadi 14 Kecamatan terdiri dari 80 desa. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu daerah yang mengembangkan perkebunan karet. Luas lahan dan produksi karet Kabupaten Musi Banyuasin Sebesar 209.896 Ha mengalami peningkatan produksi dari tahun sebelumnya yaitu 165.493 ton. Di Kabupaten Musi Banyuasin komoditas pertanian ataupun perkebunan karet cukup diusahakan petani dengan jumlah penduduk 561.458 jiwa. Dapat dimaklumi mengapa pentingnya komoditas karet ini dikembangkan sebagai salah satu komoditi unggulan Kabupaten Musi Banyuasin mengingat dari sekian banyak komoditi perkebunan, perkebunan karet memiliki lahan terluas dan terbesar di Kabupaten Musi Banyuasin, hal ini menunjukkan betapa besarnya potensi komoditas karet untuk di kembangkan guna menopang perekonomian rakyat.

Kecamatan Sungai Lilin merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin yang sebagian besar masyarakatnya hidup dan bekerja pada sektor pertanian. Adapun Desa atau Kelurahan yang ada di

Kecamatan Sungai Lilin adalah Berlian Makmur, Bukit Jaya, Bumi Kencana, Cinta Damai, Linggo Sari, Mekar Jadi, Mulyo Rejo, Nusa Serasan, Panca Tunggal, Pinang Banjar, Sri Gunung, Suka Damai Baru, Sumber Rejeki, Sungai Lilin, Sungai Lilin Jaya. Luas areal perkebunan karet di kecamatan Sungai Lilin sebesar 5.070 Ha (Sumsel.bps.go.id) dengan jumlah penduduk 54.630 orang.

Salah satu subsektor dalam pertanian yang sangat penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia dewasa ini dan yang akan datang adalah subsektor peternakan. Peran subsektor peternakan terhadap pembangunan pertanian cukup signifikan, dimana industri perunggasan merupakan pemicu utama perkembangan usaha sub sektor peternakan. Industri perunggasan memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan peluang ekspor, disamping peranannya dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja. (Departemen Pertanian, 2005).

Pembangunan subsektor peternakan berperan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui perbaikan gizi, peningkatan pendapatan, mensejahterakan masyarakat dan peternak serta membuka kesempatan kerja bagi masyarakat. (Simarmata, 2008). Pembangunan peternakan merupakan salah satu aspek pening dalam pembangunan pertanian, terutama pada saat terjadinya krisis ekonomi dan moneter (Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2003).

Prospek pengembangan Agribisnis ayam ras petelur di masa yang akan datang bisa dilihat dari sisi penawaran (*supply side*) dan sisi permintaan (*Demand side*) telur. Dilihat dari sisi permintaan telur ayam ras, dalam struktur konsumsi telur dan sifat permintaan yang sangat sesuai dengan perkembangan masa depan. Semakin pentingnya peranan telur ayam ras dalam struktur konsumsi telur, telur ayam ras memiliki sifat permintaan yang *income elastic demand*. Bila pendapatan meningkat, maka konsumsi telur juga akan mengalami peningkatan. Berdasarkan data konsumsi telur di Indonesia, konsumsi telur ayam ras petelur pada tahun 1990-2014 rata-rata mengalami peningkatan sebesar 6.28% per tahun (Kementerian Pertanian, 2015).

Ayam ras petelur merupakan hasil rekayasa genetis berdasarkan karakter-karakter dari ayam-ayam sebelumnya ada. Perbaikan-perbaikan genetik terus diupayakan agar mencapai performance yang optimal, sehingga dapat memproduksi telur dalam jumlah yang banyak. Salah satu keuntungan dari ayam ras petelur adalah produksi telurnya yang lebih tinggi dibandingkan produksi telur ayam buras dan jenis ayam ras petelur lainnya. Pemilihan ayam petelur diperlukan guna mendapatkan produktivitas peternakan yang tinggi dengan menerapkan sistem seleksi untuk mengeluarkan ayam-ayam yang rendah produksinya. (Soehardji dalam Seragih, 2011).

Menurut Mulyono (2004) menyatakan bahwa nutrisi yang dibutuhkan oleh ayam ras petelur terdiri atas metabolisme energi, lemak, protein dengan asam-asam aminonya, vitamin dan mineral. Bahan pakan sebagai sumber karbohidrat adalah dedak halus, jagung kuning, gandum, ampas sagu dan lainnya.

Perkembangan peternakan ayam ras petelur di Indonesia sangat pesat, terutama ayam ras petelur yang menghasilkan telur berkulit coklat. Pesatnya perkembangan tersebut tidak hanya didorong oleh peluang pasar yang masih terbuka tetapi juga oleh kebijakan pemerintah yang membatasi impor *parent stock*. Pembatasan impor *parent stock* merangsang perusahaan produsen bibit ayam ras petelur melakukan seleksi strain/jenis.

Tabel 1 menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan produksi menurut jenis unggas setiap tahunnya terus terjadi, terjadinya peningkatan dan penurunan produksi diakibatkan karena harga pakan yang tidak stabil.

Salah satu komponen biaya produksi dalam usaha peternak ayam ras petelur adalah biaya pakan, biaya pakan merupakan biaya terbesar dari biaya-biaya produksi lainnya untuk meningkatkan jumlah pendapatan telur, tentu saja dibutuhkan perawatan yang baik dan juga tambahan pakan-pakan yang berkualitas baik supaya ayam ras petelur terus bertelur sebelum masa afkir, penambahan bahan makanan inilah yang menyebabkan peternak menambah biaya produksi.

Dengan adanya penambahan biaya produksi maka timbul salah satu pertanyaan berapakah besar kontribusi pendapatan usaha ternak ayam ras petelur

terhadap pendapatan petani karet oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis Kontribusi Pendapatan Usaha Ayam Ras Petelur terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 1. Populasi Unggas Menurut Kabupaten/ Kota Dan Jenis Ternak Di Provinsi Sumatera Selatan (ekor), 2014.

No	Kabupaten/Kota	Ayam buras	Ayam Petelur	Ayam pedaging	Itik
1	OKU	80198	12250	108870	8874
2	OKI	587210	34225	1082960	159805
3	Muara Enim	12932140	408250	5109700	146570
4	Lahat	94200	0	1400000	54500
5	Musi Rawas	729597	0	729597	248417
6	Musi Banyuasin	442000	0	154000	80500
7	Banyuasin	1583067	4800000	9250000	171918
8	OKU Selatan	150000	4500	150000	27677
9	OKU Timur	516676	3000	178973	156084
10	Ogan Ilir	131500	35000	480000	237000
11	Empat Lawang	112000	0	0	14250
12	Musi Rawas Utara	170263	0	137300	40665
13	PALI	0	0	0	0
14	Palembang	648125	452123	3364589	63340
15	Prabumulih	21650	500000	790000	4038
16	Pagaralam	85171	0	6000	9713
17	Lubuk Linggau	43500	0	102000	28430

Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk di teliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa pendapatan yang diterima peternak dalam melakukan usaha ternak ayam petelur ?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan usaha ternak ayam petelur terhadap pendapatan usahatani karet?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pendapatan yang diterima peternak dalam melakukan usaha ayam petelur.
2. Mengetahui besar kontribusi pendapatan usaha ternak ayam petelur terhadap pendpatan usahatani karet.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai tambahan pengetahuan dan masukan serta dapat memberikan informasi mengenai keadaan usaha peternakan ayam ras petelur didaerah penelitian sehingga dapat membantu pihak lain yang berkepentingan dalam mengambil langka yang tepat agar dapat mengembangkan usaha peternakan ayam petelur dan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, 2003. *Agribisnis perunggasan Nasional dan Perkembangan Dekate Perindustrian*, Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Abubakar, R dan sobri, K. 2014. *Usahatani Agribisnis*. Dalam Buku Ajar Palembang.
- Amrullah, I. K. 2003. *Nutrisi Ayam Petelur*. Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.
- Anoraga, P. 2000. *Managemen Bisnis*. Rin Eka Cipta, Jakarta.
- Arifin, 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Ekosinia, Yogyakarta.
- A.T Taufiq 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Global Puataka Utama, Yogyakarta.
- Bahar, B. 2006. *Memilih dan Menangani Produk Perikanan*. PT Gramedia Pestaka, Jakarta.
- Batubara, Mustopa Marli, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang.
- Burhan. B. 2010. *Metodologi Pertanian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2005. *Balai Besar Penelitian & Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanah*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hanifie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Cv Andi offset.
- Handayani. M.Th dan N.W. Artini, 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. K. Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* 5(1):1907-3275.
- Joesron dan Fathorrozi, 2003. *Teori Ekonomi Micro*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mubyarto 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Mulyadi, 2012. *Auditing*. Selembe Empat, Jakarta.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Jakarta.

- Priyatno, 2004. *Membuat Kandang Ayam*. Cetakan ke-8. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Putong, 2004. *Pengantar Ekonomi Micro dan Makro*. Penerbit Ghalia Indonesia Jakarta.
- Rahardja, P & M. Manurung 2008. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar* Lembaga Penerbit FE UI.
- Rahardi, 2003. *Agribisnis Perikanan*. Penerbit Pendidikan, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2001. *Beternak ayam pedaging*. Cetakan ke-XX. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2005. *Beternak Petelur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahim, A. dan D.R.D. Hastuti. 2008. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudiyono, 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sudaryani, 2003. *Kualitas Telur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cv Alfabeta, Jakarta.
- Suprijatna, E.U.A dan K. Ruhyat, 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Cetakan 1 Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi, 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.